



REPRESENTASI LITERASI KEUANGAN DALAM MEMPENGARUHI PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Muh. Anwar¹, Muhammad Ikram Idrus², Andi Jam'an³
¹²³Universitas Muhammadiyah Makassar
Email: amuh695@gmail.com

Info Artikel	Abstrak
Kata Kunci: Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan sampel sebanyak 100 responden mahasiswa angkatan 2021 hingga 2023 melalui purposive sampling ini dengan jenis teknik non probability sampling, dan pengumpulan data melalui kuesioner, serta dianalisis menggunakan regresi linier untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan dengan tingkat kepercayaan 95%. Mahasiswa dengan literasi keuangan yang tinggi cenderung lebih bijak dalam mengelola keuangan, menghindari perilaku konsumtif, dan mampu merencanakan keuangan untuk masa depan. Temuan ini menekankan pentingnya program edukasi literasi keuangan di perguruan tinggi. Dengan meningkatkan literasi keuangan, mahasiswa dapat lebih siap menghadapi tantangan finansial, membuat keputusan keuangan yang tepat, dan mencapai kesejahteraan finansial di masa depan.

Info Article	Abstract
Keywords: Financial Literacy, Financial Behavior	<i>This study aims to analyze and explain the influence of financial literacy on the financial behavior of students of the Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. The type of research used is quantitative descriptive with a sample of 100 student respondents from the 2021 to 2023 batch through purposive sampling with the type of non-probability sampling technique, and data collection through questionnaires, and analyzed using linear regression to test hypotheses. The results of the study showed that financial literacy had a significant effect on financial behavior with a confidence level of 95%. Students with high financial literacy tend to be wiser in managing their finances, avoid consumer behavior, and are able to plan their finances for the future. This finding emphasizes the importance of financial literacy education programs in universities. By improving financial literacy, students can be better prepared to face financial challenges, make the right financial decisions, and achieve financial well-being in the future.</i>

I. PENDAHULUAN

Menurut Ujung dkk (2023) perkembangan teknologi informasi telah memberikan dampak yang signifikan terhadap literasi keuangan, memudahkan akses informasi dan edukasi keuangan bagi masyarakat luas. Adanya kemajuan teknologi digital, seperti internet, aplikasi mobile dan platform e-learning, individu kini dapat mengakses berbagai sumber daya dan alat yang membantu mereka memahami konsep-konsep keuangan dengan lebih baik. Teknologi

memungkinkan penyebaran terhadap informasi menjadi lebih cepat dan efisien, memberikan peluang bagi edukasi keuangan yang lebih inklusif dan merata diberbagai lapisan masyarakat. Perilaku keuangan mencakup berbagai aspek, mulai dari pengelolaan uang, kebiasaan menabung, investasi, hingga pengambilan keputusan finansial yang bijaksana. Khoiriah dkk (2024). Dalam lingkungan akademik, banyak mahasiswa yang dihadapkan pada tantangan keuangan, seperti membayar biaya kuliah, membeli buku ataupun mengelola biaya kehidupan sehari-hari. Tanpa pemahaman yang memadai tentang literasi keuangan, dapat dengan mudah terjatuh utang yang tidak bisa mereka kendalikan, baik itu dari pinjaman pendidikan maupun penggunaan kartu kredit yang berlebihan. Literasi keuangan yang baik membantu mahasiswa untuk membuat keputusan yang tepat dalam mengelola keuangan mereka. Emilia (2022).

Mahasiswa dengan literasi keuangan yang baik diharapkan memiliki perilaku keuangan yang positif, seperti lebih cermat dalam mengelola anggaran, lebih bijak dalam berutang, dan lebih aktif dalam berinvestasi. Literasi keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan mahasiswa, karena masa kuliah seringkali menjadi periode transisi menuju kemandirian finansial. Ramadhan dan sagita (2024). Mahasiswa perlu memahami cara mengelola keuangan dengan bijak, Kurangnya literasi keuangan Mahasiswa dapat memiliki berbagai dampak negatif seperti kebiasaan menabung yang buruk, pengeluaran yang tidak terencana dan bahkan akan berakibat kepada kurangnya persiapan untuk masa depan. Angelista dkk (2024).

Namun, menurut Andreas dan Prabowo (2023) literasi keuangan di Indonesia masih cukup kompleks dan memerlukan perhatian serius. Salah satu masalah utama adalah rendahnya pemahaman masyarakat mengenai konsep dasar keuangan, seperti pentingnya menabung, mengelola anggaran, dan memahami produk keuangan seperti asuransi, investasi, dan kredit). Hal ini diperkuat oleh survei yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019, yang tentang tingkat literasi keuangan di Indonesia hanya sebesar 38,03%, ini menunjukkan bahwa lebih dari setengah penduduk masih minim pengetahuan keuangan.

Masalah literasi keuangan di kalangan mahasiswa di Indonesia mencerminkan beberapa tantangan yang perlu segera diatasi. Banyak mahasiswa yang masih minim pengetahuan tentang pengelolaan keuangan pribadi, yang dapat berdampak negatif pada kehidupan finansial mereka di masa depan. Fitroti (2024). Tanpa pemahaman yang memadai, mahasiswa berisiko membuat keputusan finansial yang buruk, seperti mengandalkan utang konsumtif untuk kebutuhan sehari-hari atau tergiur oleh tawaran investasi yang tidak jelas.

Kurangnya literasi keuangan Mahasiswa dapat memiliki berbagai dampak negatif seperti kebiasaan menabung yang buruk, pengeluaran yang tidak terencana dan bahkan akan berakibat kepada kurangnya persiapan untuk masa depan. Angelista dkk (2024). Kondisi ini juga tercermin pada tingkat literasi keuangan mahasiswa di Indonesia, termasuk mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang jumlahnya dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 1. Jumlah Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

No	Jurusan	Angkatan 2021	Angkatan 2022	Angkatan 2023	Total
1	D-III Perpajakan	24	25	16	65
2	Ekonomi Pembangunan	98	87	53	238
3	Ekonomi Islam	37	26	11	74
4	Manajemen	364	448	432	1.244
5	Akuntansi	250	207	175	632
Total Keseluruhan Mahasiswa					2.253

Sumber: SIMAK Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Alasan pentingnya dilakukan riset ini adalah untuk memahami tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa, yang merupakan generasi muda dan calon pemimpin masa depan. Literasi keuangan yang baik dapat membantu mahasiswa membuat keputusan keuangan yang lebih bijak dengan makna dapat meningkatkan kesadaran di kalangan mahasiswa tentang pentingnya literasi keuangan dan dampaknya terhadap kehidupan sehari-hari.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian Deskriptif Kuantitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan karakteristik, perilaku, atau kondisi suatu populasi berdasarkan data yang dikumpulkan melalui kuesioner atau survei. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data numerik yang dapat diolah secara statistik untuk memberikan gambaran yang jelas tentang fenomena yang diteliti. Untuk itu, penelitian dilakukan pula dengan metode survei.

Populasi penelitian ini yaitu mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasiswa khususnya angkatan 2021, 2022 dan 2023 yang berjumlah sebanyak 2.253 Mahasiswa. Penarikan sampel yang dilakukan adalah secara purposive sampling. Purposive sampling ini adalah jenis teknik non probability sampling yaitu memilih anggota secara acak. Metode ini tidak memakai proses seleksi tetap atau standar. Selain itu, ketika memakai teknik ini membuat tidak semua populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi sampel. Berdasarkan hasil perhitungan jumlah penarikan sampel mahasiswa untuk dijadikan responden adalah sebanyak 100 orang.

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah melalui instrumen kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya sesuai persepsinya masing-masing responden.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Karakteristik responden berdasarkan tahun angkatan dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Tahun Angkatan	Jumlah Responden	Persentase(%)
2021	54	52%
2022	25	25%
2023	21	21%
Total		100%

Sumber: Rekapitan Kuesioner

Tabel 2 menunjukkan bahwa responden tahun angkatan 2021 sebanyak 54 orang, tahun angkatan 2022 sebanyak 25 orang dan tahun angkatan 2023 sebanyak 21. Berdasarkan hal tersebut, data yang di kumpulkan dari 100 responden diperoleh informasi bahwa mayoritas responden yang mengisi kuesioner.

Uji Instumen Penelitian

Uji Validitas

Uji validitas pada penilitan ini menggunakan tingkat signifikan 0,05. Pada penelitian ini nilai r tabel yang digunakan adalah 0.194. Kuesioner dikatakan valid jika r hitung > dari r tabel.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Variabel	Butir Pernyataan	<i>Person Corelation</i>	Sig.	Ket
		r hitung		
Literasi Keuangan (X)	X1.1	0.429	0.00	Valid
	X1.2	0.534	0.00	Valid
	X1.3	0.418	0.00	Valid
	X1.4	0.533	0.00	Valid
	X1.5	0.625	0.00	Valid
	X1.6	0.626	0.00	Valid
	X1.7	0.444	0.00	Valid
	X1.8	0.637	0.00	Valid
	X1.9	0.575	0.00	Valid
	X1.10	0.570	0.00	Valid
	X1.11	0.526	0.00	Valid
	X1.12	0.552	0.00	Valid
Perilaku Keuangan (Y)	Y1.1	0.372	0.00	Valid
	Y1.2	0.343	0.00	Valid
	Y1.3	0.739	0.00	Valid
	Y1.4	0.751	0.00	Valid
	Y1.5	0.775	0.00	Valid
	Y1.6	0.708	0.00	Valid
	Y1.7	0.680	0.00	Valid
	Y1.8	0.761	0.00	Valid
	Y1.9	0.676	0.00	Valid
	Y1.10	0.705	0.00	Valid
	Y1.11	0.414	0.00	Valid
	Y1.12	0.552	0.00	Valid

Sumber: SPSS 2024

Tabel 3 menunjukkan bahwa seluruh instrumen valid untuk digunakan sebagai instrumen atau pernyataan sebagai alat ukur variabel perilaku keuangan yang diteliti.

Uji Reliabilitas

Dalam mengukur reliabilitas alat pengukuran yang digunakan adalah Teknik *Cronbach's Alpha*. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 maka jawaban dari para responden pada kuesioner sebagai alat ukur dinilai reliabel.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Item</i>	Keterangan
Literasi Keuangan	0.774	12	Reliabel
Perilaku Keuangan	0.860	12	Reliabel

Sumber: SPSS 2024

Tabel 4 menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* variabel literasi keuangan (X) sebesar $0.774 > 0.60$ dan perilaku keuangan (Y) sebesar $0.860 > 0.60$. Berdasarkan hal tersebut seluruh item pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel atau konsisten.

UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menghitung seberapa besar kemungkinan variabel acak yang mendasari kemungkinan data akan terdistribusi secara normal.

Tabel. 5 Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		100
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	0.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	4.96848307
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0.103
	<i>Positive</i>	0.044
	<i>Negative</i>	-0.103
<i>Test Statistic</i>		0.103
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.011 ^c

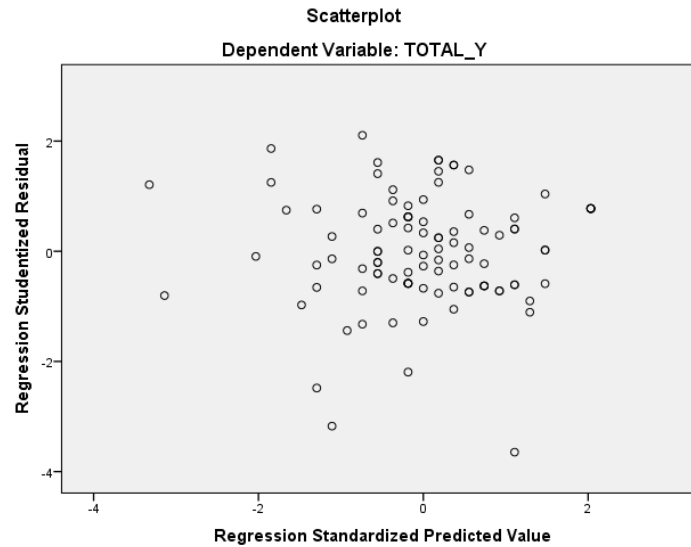
Sumber: SPSS 24

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikannya yaitu $0.011 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya heterokedastisitas pada model regresi, dapat dilihat dengan melihat grafik scatteplot atau dari nilai prediksi variabel terikat (SRESID) dengan residual error (ZPRED). Jika grafik tidak menunjukkan pola tertentu dan tidak menyebar di atas maupun di bawah angka nol sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas atau dapat diartikan bahwa model penelitian yang digunakan sudah baik.

Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: SPSS 2024

Berdasarkan hasil dari scatterplot pada gambar 1 terlihat titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

Uji Linearitas

Untuk analisis korelasi atau regresi linier, uji normalitas menggunakan dasar pengambilan keputusan: jika signifikannya $> 0,05$ artinya hubungan antar variabel linier, dan jika signifikannya $< 0,05$ artinya hubungan antar variabel tidak linier.

Tabel 6. Uji Linearitas

<i>ANOVA Table</i>							
			<i>n of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
Perilaku Keuangan * Literasi Keuangan	<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	1224.103	22	55.641	2.390	.003
		<i>Linearity</i>	572.543	1	572.543	24.597	.000
		<i>Deviation from Linearity</i>	651.560	21	31.027	1.333	.182
	<i>Within Groups</i>		1792.337	77	23.277		
	<i>Total</i>		3016.440	99			

Sumber: SPSS 2024

Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai Deviation from Linearity sebesar 0,182 lebih besar dari nilai signifikannya ($0,182 > 0,05$) maka ada hubungan yang linear terhadap dua variabel tersebut.

ANALISIS

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis ini menggunakan data berdasarkan kuesioner yang dibagikan. Perhitungan ini menggunakan bantuan SPSS. Berikut hasil dari uji analisis regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7 Analisis Regresi

<i>Coefficients^a</i>							
<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>			<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
<i>(Constant)</i>	29.575	4.570		6.472	.000		
	.444	.093	.436	4.792	.000	1.000	1.000

Dependent Variable: Y

Sumber: SPSS 2024

Berdasarkan tabel 7, maka persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 29,575 + 0,444X$$

Model persamaan tersebut bermakna:

Hubungan x (literasi keuangan) dengan y (perilaku keuangan) adalah positif, artinya diindikasikan bahwa setiap peningkatan literasi keuangan akan meningkatkan pula pemahaman terhadap perilaku keuangan. Besarnya pengaruh x terhadap y adalah sebesar 0,444 satuan.

Analisis Korelasi

Hasil analisis korelasi dapat ditunjukkan pada tabel 9 sebagai berikut

Tabel 8. Analisis Korelasi

<i>Model</i>	<i>Model Summary</i>			
	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.436 ^a	0.190	0.182	4.994
	a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan			

Sumber: SPSS 2024

Hasil analisis korelasi (R) sesuai tabel 8 ditunjukkan nilai sebesar 0,436. Nilai R ini mengindikasikan adanya hubungan yang positif (menunjukkan bahwa ketika satu variabel meningkat, variabel lainnya juga cenderung meningkat) yaitu bahwa hubungan literasi keuangan (x) dengan perilaku keuangan (y) mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar adalah dalam kategori hubungannya yang tidak cukup kuat atau sedang.

Analisis Koefisien Determinan

Adapun hasil dari analisis koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 8. Terlihat bahwa nilai koefisien determinasi adalah sebesar 0,190. Nilai tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan (x) hanya memberi kontribusi 19% dalam mempengaruhi naik/turunnya perilaku keuangan (y), artinya nilai kontribusi tersebut berkategori lemah atau kecil sebab 81% disebabkan faktor lain di luar model.

Uji Hipotesis

Pada tabel 7 menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 4,792, dan nilai t tabel sebesar 1,660. Oleh karena, $t \text{ hitung } (4,792) > t \text{ tabel } (1,660)$. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel x terhadap y dengan derajat keyakinan sebesar 95%.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi literasi keuangan memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Literasi keuangan diartikan sebagai kemampuan individu untuk memahami dan menggunakan berbagai konsep keuangan dalam pengambilan keputusan. Analisis data menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki koefisien yang positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan berbanding lurus dengan penguatan perilaku keuangan yang baik. Hal tersebut menandakan bahwa mahasiswa dengan literasi keuangan yang tinggi lebih mampu mengelola keuangan pribadi secara efektif. Penelitian ini didukung oleh teori *self control*, Teori *self control* menyatakan bahwa individu dengan kemampuan pengendalian diri yang tinggi cenderung mampu menunda kesenangan sesaat demi tujuan jangka panjang. Dalam perilaku keuangan mahasiswa, *self control* berperan penting karena membantu mereka mengatur pengeluaran, menghindari utang konsumtif, dan membuat keputusan keuangan yang bijak. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Napitupulu dkk (2021) yang mengatakan bahwa secara parsial dan simultan semakin tinggi literasi keuangan dan sikap keuangan mahasiswa maka semakin tinggi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

IV. KESIMPULAN

Penelitian tentang representasi literasi keuangan dan pengaruhnya terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar menghasilkan kesimpulan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan dengan tingkat keyakinan 95%. Hal ini memiliki makna bahwa peningkatan literasi keuangan cenderung meningkatkan perilaku keuangan yang baik, seperti pengelolaan anggaran, investasi, dan tabungan. Temuan ini menegaskan pentingnya pendidikan keuangan dalam meningkatkan literasi di kalangan mahasiswa. Untuk itu diperlukan Program pendidikan yang efektif dalam membantu mahasiswa memahami konsep keuangan dan menerapkannya ke kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Andreas, V. T., & Prabowo, B. (2023). Peningkatan Literasi Keuangan Masyarakat Kota Surabaya melalui Program Pengabdian oleh Divisi Keuangan PELNI Surabaya. *Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(3), 31-38.
- Angelista, F. D., Anggraini, L. D., & Putri, A. U. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Pengguna Shopee Paylater. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(3), 696-705.
- Anugrah, R. 2018. Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Masyarakat dengan Niat sebagai Variabel Intervening. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Alauddin Makassar, Makassar, Sulawesi Selatan.
- Emilia, D. P. (2022). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital (MINISTAL)*.

- Fitroti, D. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Dan Financial Self Efficacy Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Raden Rahmat Malang) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Raden Rahmat).
- Khoiriah, N., Karolina, K., & Lukito, C. P. (2024). Literasi Keuangan Pada Siswa Sekolah Dasar Muhammadiyah Cinangka Kota Depok, Jawa Barat. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 3(2), 205-210.
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138-144.
- Ramadhan, M. R., & Sagita, N. (2024). Analisis Persepsi Mahasiswa Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi: Studi Kasus Di Kalangan Mahasiswa Stain Bengkalis. *Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam*, 5(2), 215-227.
- Rapih, S. (2016). Pendidikan Literasi Keuangan Pada Anak: Mengapa dan Bagaimana?. *Scholaria*, 6(2), 14-28.
- Ujung, N. M. K., Riadi, R., Satya, J., & Anindya, D. A. (2023). Pengaruh Kompetensi, Teknologi Informasi, Persepsi Resiko Dan Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Crypto Currency. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6(2), 2057-2064.
- Yuningsih. 2020. *Perilaku Keuangan dalam Beinvestasi*. Sidoarjo: Indonesia Pustaka.